



# energia

weekly

## Market Insight

### RENEWABLE SHIFT (2)

Dua pekan lalu, Statoil mengumumkan akan berubah nama menjadi Equinor. Equinor, adalah kombinasi dari kata "equi", awal dari kata equality atau equilibrium, dan kata "nor" yang menunjukkan negara Norwegia. Perubahan nama perusahaan migas yang 67% dimiliki Pemerintah Norwegia itu, mencerminkan strategi Statoil untuk memperluas penyediaan energinya selain dari migas. Mereka percaya mampu menghasilkan minyak dan gas dengan emisi yang lebih rendah, namun juga tumbuh dengan energi terbarukan yang menguntungkan, dalam transisi ke ekonomi rendah karbon.

Tahun lalu, Statoil menjabarkan strategi iklimnya hingga tahun 2030 yang tetap mengandalkan produksi migas, namun memperluas investasi dalam teknologi energi terbarukan. Sampai tahun 2020, Statoil akan menyalurkan 25% dari anggaran risetnya untuk solusi energi baru, seperti pembangkit listrik tenaga angin, *carbon capture* dan efisiensi energi. Statoil juga mengatakan akan mengalihkan 15-20% dari total investasinya untuk energi terbarukan yang menguntungkan dan solusi rendah karbon sampai tahun 2030. Perubahan strategi Statoil adalah sejalan dengan keinginan Norwegia untuk menjadi

> ke Halaman 3



Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina Gigih Prakoso, President & CEO GE Power Russell Stokes dan Presiden Direktur Jawa Satu Power Ginjar foto bersama usai penandatanganan kontrak kerja sama yang dilakukan di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis (15/3/2018).

## PLTGU Jawa-1 Segera Dibangun

Pembangunan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 dengan kapasitas 1.760 MW dan menjadi pembangkit listrik berbahan bakar gas terbesar di Asia Tenggara akan segera terwujud. PT Jawa Satu Power, yang merupakan perusahaan konsorsium dari PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation, dan Sojitz Corporation, menunjuk konsorsium General Electric (GE), Samsung C&T (Samsung) dan PT Meindo Elang Indah (Meindo) sebagai kontraktor EPC (*Engineering, Procurement and Construction*) untuk Pembangkit Listrik Jawa-1 *Combined Cycle* dengan nilai kontrak berkisar US\$900 juta.

> ke Halaman 4

## Quote of the week

Leonardo Da Vinci

“Time stays long enough for those who use it.”

**3** PERTAMINA-BRI CASHLESS SOCIETY DI SUMATERA BARAT

**20** PERTAMINA DUKUNG PROGRAM PEMERINTAH TINGKATKAN PERAN BANK SYARIAH

# INSAN PERTAMINA TAAT PAJAK

## Pengantar redaksi :

Setiap tahun, Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki penghasilan diwajibkan untuk membayar pajak sekaligus membuat laporan SPT Tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan wajib pajak yang berlaku. Oleh sebab itu, fungsi Pajak Direktorat Keuangan Pertamina memberikan pelayanan kepada pekerja Pertamina berupa sosialisasi tata cara melaporkan pajak tahunan. Berikut penuturan **Vice President Tax Pertamina, Adi Prasetyana** tentang pelaksanaan sosialisasi dan *coaching clinic* pengisian SPT Tahunan PPh OP yang diadakan di Kantor Pusat, pada Senin (19/3/2018).

## Apa maksud dan tujuan dilaksanakan acara sosialisasi dan *coaching clinic* pengisian SPT?

Jatuh tempo pelaporan PPh Orang Pribadi (PPh OP) adalah tanggal 31 Maret 2018 untuk pelaporan PPh OP tahun 2017. Kami dari fungsi Pajak Korporat Pertamina memberikan pelayanan kepada seluruh pekerja Pertamina untuk melakukan pengisian SPT Tahunan PPh OP. Kegiatan ini dalam bentuk Sosialisasi dan *coaching clinic* SPT PPh OP yang diselenggarakan pada tanggal 19 dan 20 Maret 2018 untuk membantu para pekerja memperoleh informasi dan ketentuan pajak terkini, khususnya dalam pelaporan SPT PPh OP maupun pelaporan *tax amnesty* bagi yang sudah mengikuti tahun 2016 dan 2017 yang kewajibannya jatuh pada waktu yang sama.

Kegiatan sosialisasi dan *coaching clinic* ini juga dimaksudkan untuk memberikan pelayanan atas berbagai permasalahan pemenuhan kewajiban PPh OP, termasuk pekerja yang mendapatkan bukti potong pajak lebih dari satu, dari Pertamina dan Anak Perusahaan. Selain itu, menyangkut penghasilan lain pekerja juga dapat dikonsultasikan dalam kegiatan ini, seperti penghasilan lain-lain di luar sebagai pekerja Pertamina.

Mudah-mudahan pelayanan dari fungsi Pajak Korporat Pertamina bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh pekerja. Sehingga pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak bisa disampaikan dengan benar, lengkap dan jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang perpajakan.

**Bagaimana tingkat partisipasi pekerja Pertamina terhadap kegiatan ini? Tingkat partisipasi semakin tahun semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan keingintahuan dan kepedulian pekerja Pertamina sebagai warga negara dan**



PojokManajemen

Sosialisasi dan *coaching clinic* SPT PPh OP yang diselenggarakan pada tanggal 19 dan 20 Maret 2018 dimaksudkan untuk membantu para pekerja memperoleh informasi dan ketentuan pajak terkini, khususnya dalam pelaporan SPT PPh OP maupun pelaporan *tax amnesty* bagi yang sudah mengikuti tahun 2016 dan 2017 yang kewajibannya jatuh pada waktu yang sama.

**ADI PRASETYANA**  
VICE PRESIDENT TAX PERTAMINA

wajib pajak sangat baik dalam memenuhi kewajiban penyampaian SPT PPh OP nya secara benar sesuai ketentuan perpajakan.

Dalam rangka mendukung *e-government* pemerintah Indonesia, saat ini seluruh pekerja Pertamina memenuhi kewajiban penyampaian SPT PPh OP secara elektronik melalui *e-filing*.

**Apa target dilaksanakannya kegiatan ini? Targetnya setiap pekerja Pertamina bisa mengisi SPT secara benar, lengkap dan jelas serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan perpajakan.** Sehingga di kemudian hari tidak ada permasalahan perpajakan akibat pelaporan yang tidak tepat baik sebagai pekerja atau kelak ketika memasuki masa pensiun.

## Terkait teknis pengisian SPT, sebenarnya sulit atau tidak?

Pengisian SPT PPh OP tidak ada yang sulit, karena sebetulnya petunjuk teknis pelaksanaan beserta formulirnya sudah jelas dan dapat diperoleh melalui berbagai media. Namun hal ini tetap perlu mendapat perhatian khusus mengingat pengisian dilakukan setahun sekali di antara kesibukan masing-masing pekerja menjelang akhir Maret ini.

Kami dari fungsi Pajak Korporat Pertamina siap memberikan layanan setiap tahun kepada seluruh pekerja Pertamina melalui sosialisasi dan *coaching clinic* SPT PPh OP untuk memenuhi dan memastikan kewajiban SPT PPh OP dilakukan dengan benar. Sehingga dapat menghindari permasalahan perpajakan di kemudian hari. ●SEPTIAN

## Pertamina-BRI *Cashless Society* di Sumatera Barat

**PADANG** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I bersama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kanwil Padang meluncurkan program Pertamina-BRI *Cashless Society* (PBCS) untuk area Sumatera Barat yang dirangkai dalam acara BRITAMA *Spring Fest* di Lanud Sutan Sjahrir, Padang, pada Minggu, (11/3/2018). Dengan adanya program ini, secara bertahap SPBU yang berada di area Sumatera Barat akan memiliki jalur khusus untuk transaksi non tunai sehingga masyarakat dapat lebih mudah serta lebih aman dan nyaman melakukan pembelian BBM di SPBU Pertamina.

Head of Retail Fuel Marketing MOR I Agus Taufik



menjelaskan, PBCS bertujuan untuk mengkonversi transaksi Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU Sumatera Barat menggunakan non tunai. Program ini sebagai bentuk dukungan penuh BUMN dalam program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Di Sumatera Barat, terdapat 115 SPBU Pertamina yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten.

Hal senada disampaikan

Pimpinan Wilayah BRI Padang, Joni Alwadriz. "Dengan sinergi antar BUMN, kita terus menyosialisasikan program ini untuk mengubah budaya masyarakat dalam bertransaksi," ujar Pimpinan Wilayah BRI Padang Joni Alwadriz. Menurutnya, program PBCS di SPBU Pertamina akan membuat pencatatan transaksi lebih akuntabel dan konsumen lebih aman. ●MOR I

### < dari Halaman 1 **RENEWABLE SHIFT (2)**

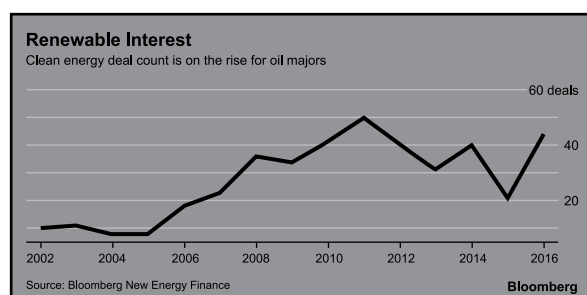
negara yang netral karbon pada tahun 2030 dan untuk menjadi negara yang rendah emisinya di tahun 2050.

Tidak hanya Statoil atau Equinor yang berencana untuk mengembangkan energi terbarukan, dalam CERAWEEK terungkap, perusahaan migas lain pun juga menyatakan rencana serupa. Shell berencana memangkas setengah dari jejak karbonnya pada tahun 2050, dengan memperluas energi terbarukan dan mengurangi pertumbuhan migas. Sedangkan Total berencana untuk mengalihkan fokusnya dari minyak ke gas alam dan berekspansi ke pembangkitan listrik,

termasuk menggunakan tenaga surya dan baterai. Data dari Bloomberg New Energy Finance (BNEF) menunjukan bahwa dalam 15 tahun terakhir, perusahaan migas besar telah mengeluarkan total sebesar USD6,2 miliar untuk akuisisi dan investasi dalam proyek energi terbarukan. BNEF juga memprediksi bahwa sampai

2040, investasi di energi terbarukan akan mencapai USD10,2 triliun.

Di tengah meningkatnya tuntutan masyarakat dan investor global kepada perusahaan migas untuk mengurangi jejak karbonnya, merupakan keniscayaan bagi perusahaan migas untuk bergeser ke energi terbarukan. ●



Sumber: Bloomberg New Energy Finance

## EDITORIAL

### Taat

Bulan Maret setiap tahun adalah bulan spesial bagi wajib pajak. Karena di bulan ini, Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan batas akhir kepada wajib pajak orang pribadi untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT (surat pemberitahuan) tahunan pajak.

Bagi Pertamina, pengisian dan pelaporan SPT tahunan pajak orang pribadi bukanlah hal yang asing. Sebagai salah satu BUMN yang menjadi barometer bagi wajib pajak badan usaha maupun orang pribadi, Pertamina selalu menunjukkan komitmennya mendukung upaya pemerintah mengumpulkan pendapatan negara melalui setoran pajak. Karena itu, setiap tahun fungsi Pajak Korporat Pertamina memberikan sosialisasi dan *coaching clinic* tata cara pengisian dan pelaporan SPT untuk insan Pertamina.

Sejatinya, sosialisasi dan *coaching clinic* yang biasa dilakukan dalam beberapa hari tersebut merupakan upaya Pertamina mengedukasi para pekerjaannya untuk taat pada peraturan. Dengan melaksanakan kewajiban pengisian pajak tepat waktu dan sesuai aturan, diharapkan insan Pertamina terhindar dari kekeliruan pengisian pajak di kemudian hari. Selain itu, upaya yang dilakukan perusahaan ini juga menunjang program pengintegrasian data perpajakan antara Pertamina dengan DJP.

Sebagai wajib pajak besar yang telah dinobatkan sebagai badan usaha dengan tingkat kepatuhan tinggi oleh Kementerian Keuangan, memang sudah seyogyanya Pertamina *all out* menunjukkan jati dirinya sebagai entitas bisnis yang menjunjung prinsip *good corporate governance*. Dan ini hanya bisa terus dipertahankan dengan dukungan penuh dari seluruh insan Pertamina. ●



## Sosialisasi dan *Coaching Clinic e-Filling* Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak

**JAKARTA** - Fungsi Pajak Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) kembali menggelar kegiatan Sosialisasi dan *Coaching Clinic e-Filling* Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Orang Pribadi, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada (19/3/2018). Acara ini bertujuan agar memudahkan wajib pajak orang pribadi, khususnya para pekerja Pertamina, yang hendak melaporkan SPT PPh sekaligus sebagai layanan konsultasi pajak.

Vice President Tax Pertamina Adi Prasetyana Mahendradani mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat pada kegiatan itu. Menurutnya, antusiasme para pekerja Pertamina yang hadir menunjukkan kesadaran wajib pajak semakin tinggi untuk menyampaikan SPT secara benar sesuai ketentuan perpajakan.

"Saya sangat bangga karena masing-masing pekerja ternyata ingin berbuat yang lebih baik lagi dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga negara dalam pengisian SPT tahun ini. Kami



Pekerja Pertamina mengikuti sosialisasi dan *coaching clinic* pengisian SPT orang pribadi tahun pajak 2017 pada Senin (19/3) di Lantai Mezanine Kantor Pusat Pertamina.

menargetkan, setiap pekerja di Pertamina bisa mengisi SPT secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan perpajakan. Sehingga di kemudian hari tidak ada permasalahan perpajakan yang menimpa kepada pekerja," terang Adi.

Menurutnya, pengisian SPT pajak terbilang cukup mudah. Hal itu lantaran petunjuk teknis tentang tata cara pengisian sudah cukup

jelas. Ia pun mengimbau kepada seluruh wajib pajak, khususnya pekerja Pertamina untuk segera menyelesaikan SPT sebelum tanggal 31 Maret 2018.

"Dalam rangka mendukung *e-Government*, sekarang kita melakukan pengisian SPT pajak secara elektronik menggunakan *e-Filling*. Manfaatkanlah sebaik-baiknya momen ini," pungkasnya. ●SEPTIAN

### < dari Halaman 1 **PLTGU JAWA-1 SEGERA DIBANGUN**

Dengan ditandatangani kontrak kerja sama tersebut, PLTGU Jawa-1 diperkirakan akan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2021 dan mampu menambah pasokan listrik sekitar 1.760 MW ke dalam jaringan listrik nasional, atau setara dengan pasokan ke 11 juta rumah di Indonesia. Penandatanganan kerja sama yang dilakukan di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis (15/3/2018) ini disaksikan langsung oleh Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina Gigih Prakoso, President & CEO GE Power Russell Stokes dan Presiden Direktur Jawa Satu Power Ginanjar.

Dalam sambutannya, Gigih mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam proyek PLTGU Jawa-1. Tak lupa Gigih berharap agar proyek Jawa-1 tersebut bisa berjalan lancar dan selesai sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

"Perusahaan *Joint Venture* antara Pertamina, Marubeni dan Sojitz merupakan prestasi yang sempurna. Saya berharap proyek ini bisa berjalan sesuai

jadwal, tepat waktu dan lancar serta menguntungkan bagi semua pihak," papar Gigih.

Sementara itu, Presiden Direktur Jawa Satu Power Ginanjar mengatakan, penandatanganan ini merupakan puncak dari rangkaian proses peninjauan yang sudah lama dilakukan. PLTGU Jawa-1 nantinya akan menjadi pembangkit dengan konfigurasi blok tunggal *gas combined cycle* terintegrasi pertama di Asia dan terbesar di Asia Tenggara yang akan menggunakan turbin *gas class* HA efisiensi tinggi dari GE.

Selain menunjukan konsorsium EPC, Jawa Satu Power juga menandatangani perjanjian jasa *service* dengan GE Power Services. Perjanjian tersebut akan berjalan selama 25 tahun. "Ini termasuk *agreement* yang terakhir. Setelah ini *Insyah Allah* kita akan maju ke *step* berikutnya untuk memulai konstruksi proyek Jawa-1. Kita ingin cepat segera *ground breaking*, konstruksi, masuk ke tataran *financial close*, kemudian dilanjutkan dengan operasi kurang lebih di pertengahan 2021," tutur Ginanjar. ●SEPTIAN

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## HUT ke-20 BUMN, Pertamina Salurkan Bantuan Padat Karya Rp 500 Juta

**BANDUNG** - Pertamina sebagai salah satu BUMN yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia berpartisipasi menyalurkan bantuan padat karya tunai yang dicanangkan Kementerian BUMN dalam rangka memperingati HUT ke-20. Kegiatan yang dipusatkan di Desa Kanangasari, Walini, Bandung, pada Rabu (21/3/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto dan direksi BUMN lainnya meninjau langsung kegiatan di posyandu Fajar Sari, Sekolah Dasar Negeri Maswati dan ikut menanam pohon Mahkota Dewa.

Rini meminta kepada seluruh jajaran direksi BUMN agar keberadaannya dapat bermanfaat untuk masyarakat dan bangsa.

“Di usia yang sudah dewasa ini, harus dijadikan momentum untuk bertanggung jawab penuh atas apa yang kita lakukan. BUMN sebagai satu keluarga harus dapat bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan negara yang nantinya ini bisa diturunkan kepada anak cucu kita,” ujarnya saat pembukaan acara sekaligus melakukan *kick off* program HUT ke-20 BUMN.

Pertamina melalui program CSR Pertamina memberikan bantuan padat karya tunai sebesar 500 juta untuk Sekolah Dasar Negeri 1 Ekacita Desa Puteran yang diberikan langsung oleh Direktur Manajemen Aset Dwi Wahyu Daryoto. Rencananya bantuan tersebut akan digunakan untuk merenovasi bangunan sekolah dan membuat sarana air bersih.

“Semoga dengan sarana



Direktur Manajemen Aset Dwi Wahyu Daryoto memberikan bantuan padat karya tunai sebesar 500 juta untuk Sekolah Dasar Negeri 1 Ekacita Desa Puteran dalam rangka memperingati HUT ke-20 Kementerian BUMN di Desa Kanangasari, Walini, Bandung, pada Rabu (21/3/2018).

bangunan yang bagus, sarana air bersih yang bagus proses belajar mengajar lebih bagus.

Sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini,” harap Dwi Wahyu Daryoto. ●PRIYO

## Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Cirebon

**CIREBON** - Pertamina Marketing Operation Region III memberikan bantuan untuk korban banjir di Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon, pada (25/2/2018). Bantuan ini diterima oleh Kepala Bagian Kesra Desa Ciledug Lor.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati mengatakan, bantuan yang diberikan ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah

operasi.

“Kami memberikan sembako untuk saudara-saudara kita yang tertimpa musibah sekaligus meninjau kondisi masyarakat di sana,” ujar Dian.

Dian berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat yang terkena musibah. “Semoga banjir segera surut dan masyarakat dapat segera kembali beraktivitas seperti biasa,” pungkas Dian. ●MOR III



## Pertamina RU IV Adakan Kegiatan Donor Darah

**CILACAP** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap, menggelar kegiatan donor darah di gedung Patra Graha Cilacap, pada (14/3/2018). Kegiatan ini diikuti oleh 407 peserta yang berasal dari pekerja, mitra kerja dan masyarakat sekitar RU IV.

Kegiatan donor darah tersebut merupakan hasil kerja sama antara Pertamina Hospital Cilacap (PHC)

dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Cilacap. Officer Pertamina Hospital Cilacap Sumarni selaku penanggung jawab kegiatan donor darah saat diwawancarai mengatakan, kegiatan donor darah ini dilaksanakan RU IV secara rutin setiap tiga bulan sekali.

Dalam kesempatan tersebut, dilaksanakan juga pemeriksaan VCT HIV Aids bagi pendonor. ●RU IV





## Ruang Belajar untuk Siswa SMK Negeri Pidie Jaya Aceh

**ACEH** - PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field merenovasi satu ruang praktik untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh. Ruang praktik ini dibangun pada akhir tahun 2017 karena bangunan tersebut roboh sebagai dampak dari gempa bumi yang terjadi di Pidie Jaya pada Desember 2016.

Peresmian dilakukan oleh Asset 1 Rantau Field Manager Hari Widodo dan Kepala Bidang Prasarana Dinas Pendidikan

Provinsi Aceh T. Murtadha Banta, di SMKN Pidie Jaya Aceh, Selasa (20/2/2018).

T. Murtadha Banta sangat mengapresiasi kepedulian PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field yang membangun kembali sarana pendidikan untuk siswa SMKN ini. "Saya berharap ke depannya para siswa dapat belajar dan menimba ilmu dengan lebih giat lagi dan bersemangat dengan dibangunnya kembali ruang praktik ini," ujar Murtadha. ●PEP RANTAU FIELD



FOTO: PEP RANTAU FIELD



FOTO: MOR VIII

## Sate Rusa Mitra Binaan Pertamina Siap Ekspansi dari Jayapura ke Manokwari

**JAYAPURA** - Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan bina lingkungan, Pertamina Marketing Operation Region VIII melaksanakan Program Kemitraan (PK) yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi Pertamina. Salah satunya, Sate Rusa Trinurtri yang berlokasi di Jalan Abepura, Asrama Brimob Kotaraja, Jayapura.

Trinurtri merupakan usaha rumah makan pertama di Jayapura yang menjual menu olahan daging rusa seperti sate, bakso, sup dan soto. Rumah makan ini menerima pinjaman dana Program Kemitraan dari MOR VIII pada 2016 sebesar Rp 30 juta untuk modal usaha. Ika Nurwati selaku pemilik usaha menjelaskan, dalam waktu satu

tahun ia dapat mengembalikan pinjaman karena meningkatnya penjualan. "Awalnya kami membuka warung tenda kecil di depan SPBU Pertamina, lalu kami pindah ke ruko setelah ikut program kemitraan Pertamina," terang Ika. Dalam waktu dekat, sate rusa Trinurtri berencana akan mengembangkan usaha ke Manokwari sebagai langkah awal pembukaan cabang.

Awal bulan ini, Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hambra berkesempatan mengunjungi mitra binaan Sate Rusa Trinurtri dalam rangkaian kunjungan kerja Kementerian BUMN di Jayapura, pada Rabu (7/3/2018). Dalam kunjungan tersebut Hambra sempat berbincang dengan Ika dan memberikan apresiasi kepada Pertamina yang telah memberikan dukungan bagi mitra binaan untuk mengembangkan usahanya. ●MOR VIII



FOTO: MOR II

## Pertamina Dukung Petambak dan Peternak Lampung

**LAMPUNG** - Pertamina Region Sumbagsel menyalurkan dana kemitraan kepada kelompok petambak udang di daerah Bratasena, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung serta kelompok peternak sapi dan kambing di daerah Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Dana yang disalurkan sebesar Rp 10 miliar untuk 132 petambak udang serta Rp 1,9 miliar untuk 29 peternak sapi dan kambing.

Penyerahan bantuan dilakukan oleh Region Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel Hermasyah Y. Nasroen kepada para petambak dan peternak yang disaksikan oleh Kepala Dinas Perikanan Provinsi Lampung Toga Mahaji. Menurut Hermasyah,

penandatanganan Surat Perjanjian Pinjam Uang (SPPU) tersebut untuk mendukung produktivitas petambak udang, peternak sapi, dan peternak kambing.

Salah satu mitra binaan, Cokro Edi, merasa bersyukur mendapatkan bantuan dari Pertamina. "Karena selain dana yang bisa dijadikan modal, kami juga mendapatkan pendampingan selama program ini dilaksanakan," ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Pertamina juga menyerahkan bantuan dana bina lingkungan kepada Sekolah Madrasah kepada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Yayasan An Nida di Dusun Totoharjo, Desa Poncorejo, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Bantuan diterima oleh Kepala Sekolah Parno. ●MOR II

## Pelatihan Perpustakaan Digital untuk Pelajar Cilacap

**CILACAP** - Aditya Bayu dan siswa SMA Negeri 3 Cilacap lainnya sangat antusias ketika Pertamina Refinery Unit (RU) IV memberikan pelatihan *digital library* di sekolahnya, pada (7/3/2018). Mereka mendengarkan pemaparan dengan serius selama pelatihan berlangsung.

Menurut Pjs Unit Manager Communication & CSR RU IV T. Muhammad Rum, kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari diserahkan peralatan *digital library* untuk SMAN 3 Cilacap berupa empat set *computer client*, satu unit *server*, 1.000 *e-book* dan lima *desk computer* pada

Desember 2017 lalu. "Dukungan Pertamina dalam dunia pendidikan merupakan salah satu kepedulian perusahaan mengembangkan potensi generasi muda bangsa di Kabupaten cilacap untuk terus maju dan lebih baik,"ujarnya.

Rum menambahkan, dengan adanya *digital library* ini, siswa dipermudah dalam mengakses berbagai macam pengetahuan melalui internet. Apalagi dengan adanya inovasi hadirnya *e-book* yang bisa dibaca melalui perangkat komputer maupun *gadget* sehingga lebih efisien.

Bantuan fasilitas yang sama



FOTO: RU IV

juga telah diberikan untuk SMA Negeri 2 Cilacap, dan akan segera digelar pelatihan untuk siswa SMA tersebut. •RU IV



FOTO: MOR III

## Partisipasi Omaba di Pameran UKM Universitas Padjajaran

**SUMEDANG** - Salah satu mitra binaan CSR Terminal BBM Bandung Group, Ojek Makanan Balita (OMABA), mengikuti kegiatan pameran yang diselenggarakan di Auditorium Bale Santika Universitas Padjajaran (Unpad), Jatinangor, Sumedang, pada 27 Februari - 2 Maret 2018.

Kegiatan ini merupakan program kolaborasi dengan Direktur Kerjasama dan Korporasi Akademik Unpad bersama Komunitas Bisnis Benua Balantik Unpad. Dalam pameran tersebut, 20 Usaha Kecil Menengah (UKM) melakukan transaksi jual beli

dengan *financial technology* berupa *scan QR code*. Sistem pembayaran ini sangat bermanfaat bagi UKM Indonesia untuk turut serta dalam perkembangan finansial digital yang mulai ramai digunakan saat ini.

Pada pameran ini, produk yang dijual oleh OMABA cukup variatif terdiri dari aneka *cheese stick* dan kue kering. Dengan adanya *event* tersebut diharapkan dapat membuka jaringan bisnis bagi Omaba sehingga kelompok ini bisa semakin mandiri menjalankan program pemberian makanan tambahan (PMT) kepada balita di Cisaranten Kidul. •MOR III



FOTO: PGE

## Pertamina Geothermal Energi Berikan Bantuan di Ibum dan Majalaya

**TANGGULUN** - Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang menyerahkan bantuan kepada korban banjir di Desa Tanggulun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, pada (5/3/2018). Bantuan diserahkan secara simbolis oleh General Manager PGE Area Kamojang Wawan Darmawan kepada Kepala Desa Tanggulun Dudu Kosasih.

Bantuan yang disalurkan berupa bahan makanan, obat-obatan, alat kebersihan, kebutuhan balita, perlengkapan sekolah, pompa air, mushaf Al-Qur'an dan lainnya senilai Rp 45 juta.

"Saya ucapkan terima

kasih kepada Pertamina yang telah menyampaikan bantuan kepada masyarakat kami. Bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat kami," ujar Kepala Desa Tanggulun Dudu Kosasih.

Dalam kesempatan tersebut, Wawan Darmawan meninjau lokasi yang masih tergenang air, seperti di beberapa ruas gang di RW 05, RW 06 dan lapangan sepak bola. Banjir yang melanda akhir Februari 2018 ini bukanlah yang pertama kalinya namun banjir terbesar yang dialami warga Desa Tanggulun karena mencapai 2,5 meter. •PGE





FOTO: RU VI

## Pertamina Inisiasi Pelatihan Membuat dengan Pewarna Mangrove

**BALONGAN** - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan kembali menginisiasi pemberdayaan masyarakat Desa Pabean Udik dan Desa Karangsong dengan memberikan pelatihan membuat batik di Rumah Berdikari Karangsong Indramayu, pada (1/3/2018). Pelatihan membuat batik dengan pewarna Mangrove ini diikuti 17 warga dari kedua desa tersebut.

Unit Manager Commrel & CSR RU VI Rustam Aji mengatakan pelatihan ini merupakan sebuah terobosan baru dari pemanfaatan pohon Mangrove yang banyak ditemui di desa tersebut. "Sebelumnya, kami bersama Kelompok Mangrove Jaka Kencana telah mengembangkan olahan dari Mangrove berupa makanan, minuman, bahkan *souvenir*.

Sekarang, kami mencoba membuat terobosan untuk membuat dengan pewarna dari Mangrove. Apalagi di Indramayu terkenal dengan batik Paoman. Jadi masyarakat kedua desa tersebut kami fasilitasi dengan pelatihan ini," paparnya.

Rustam berharap, ke depannya para wisatawan lokal maupun luar yang berkunjung ke Ekowisata Mangrove, selain dapat menikmati pemandangan hutan Mangrovenya dan menikmati flora fauna, kuliner dari bahan Mangrove, juga bisa membawa oleh-oleh bahan Batik dengan pewarna dari Mangrove. "Dengan demikian masyarakat akan semakin mencintai Mangrove dan menjaganya agar tetap bisa dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan mereka," imbuhnya. ●RU VI



FOTO: MOR VII

## KEM Pertamina Ubah Lahan Tidur Jadi Produktif

**KONAWE** - Pertamina melalui Marketing Operation region (MOR) VII berkolaborasi dengan Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLIPMAS) dalam menginisiasi Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Desa Lamomea, Kabupaten Konawe Selatan. KEM Pertamina yang baru berjalan satu tahun ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "KEM Lamomea telah dibentuk menjadi sebuah kawasan berkehidupan

dengan mengusung pertanian terpadu dan berkelanjutan dengan kombinasi penanaman tanaman semusim dan tahunan. Selain itu, ada juga pemeliharaan ternak sapi yang diikuti dengan pembuatan kandang sapi yang didesain untuk menghasilkan pupuk organik padat dan cair," ujar Taufik, pada Senin (19/3/2018).

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo menjelaskan, saat ini program KEM telah berjalan di tiga kawasan di wilayah Sulawesi Tenggara, salah satunya KEM Lamomea. "Jika sebelumnya pendapatan masyarakat Desa Lamomea tidak menentu dari bertani dan beberapa profesi temporer lainnya, dengan adanya program KEM pendapatan petani bisa berkisar Rp 3 Juta sampai Rp 6 Juta per bulan," jelasnya. ●MOR VII

dengan mengusung pertanian terpadu dan berkelanjutan dengan kombinasi penanaman tanaman semusim dan tahunan. Selain itu, ada juga pemeliharaan ternak sapi yang diikuti dengan pembuatan kandang sapi yang didesain untuk menghasilkan pupuk organik padat dan cair," ujar Taufik, pada Senin (19/3/2018).

## Pertamina Bantu Program Wanita Peduli Sampah

**BATUSANGKAR** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat mendukung program Wanita Peduli Sampah Provinsi Sumbar Tahun 2018 dengan pemberian tempat sampah yang akan diletakkan di ruang-ruang publik di Sumatera Barat. Pelaksanaan program ini bersamaan dengan kegiatan Pencanangan Dasawisma Sumatera Barat yang diselenggarakan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar dan dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno, pada Selasa

(6/3/2018).

Bentuk dukungan Pertamina ditandai dengan penandatanganan MOU Kesepakatan Bersama oleh Operation Head (OH) Pertamina DPPU Minangkabau Abdul Muis dan Operation Head Terminal BBM Teluk Kabung Ardiansyah di hadapan Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno.

Tempah sampah yang diberikan Pertamina pada program ini dibagi menjadi lima jenis, yaitu sampah organik, anorganik, *reuse*, *recycle*, dan *reduce* yang akan dikelola oleh ibu-ibu PKK Provinsi Sumbar. Selain itu, sebanyak 22



FOTO: MOR I

perusahaan BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta juga turut serta

dalam program peduli lingkungan tersebut. ●MOR I



# Hutan Kehati Greenthink, Ekowisata Berbasis Masyarakat



Pernah datang ke Dusun Muara Baru, Desa Cilamaya Girang? Dusun tersebut terletak di ujung pantai utara sebelah Barat Wilayah Kabupaten Subang dan berbatasan dengan Kabupaten Karawang tersebut.

Di desa tersebut, ada lahan seluas 2,5 hektar milik Perum Perhutani yang dimanfaatkan masyarakat menjadi persawahan. Namun, karena kualitas tanah yang tidak baik dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pertanian, sawah tersebut menjadi kurang produktif.

Pada tahun 2011, masyarakat setempat yang terdiri dari Kwartir Ranting (Kwaran) Pramuka, Pemerintah Desa Cilamaya Girang, dan Pemerintah Kecamatan Blanakan berinisiatif untuk memanfaatkan area Perum Perhutani tersebut untuk dijadikan bumi perkemahan di wilayah Pantura, yang diberi nama hutan pendidikan Grinting. Grinting artinya rumput kecil yang mampu hidup dalam kondisi alam gersang sekalipun. Namun, karena daya dukung lingkungan dan masyarakat yang belum memadai, sarana tersebut terbengkalai.

Pada tahun 2014, PT Pertamina Hulu Energi bersama Perum Perhutani menginisiasi penataan ulang hutan pendidikan Grinting dan diubah namanya menjadi hutan Kapal Kehati Greenthink. Di sinilah Aruji, seorang nelayan ikut bergabung dengan kelompok tani yang dibina untuk mengelola hutan tersebut.

## Hutan Kehati Greenthink Adopsi filosofi Nabi Nuh

Mengadopsi filosofi kapal Nabi Nuh dalam menyelamatkan spesies flora dan

fauna, hutan Kapal Kehati Greenthink menjadi pusat sarana pembelajaran lingkungan, pengelolaan hutan hujan tropis, sistem pertanian terpadu dan ekowisata berbasis masyarakat.

Di lahan tersebut didirikan area bumi perkemahan sekaligus sebagai hutan konservasi yang diperuntukkan sebagai sarana pendidikan lingkungan hidup bagi pelajar dan masyarakat luas. Dengan adanya pelestarian pohon, Dusun Muara Baru terbebas dari banjir dan kekeringan. Di lahan ini pula PHE dan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi terpadu.

"Kami diajari bagaimana cara bertani yang efisien dan ramah lingkungan," pungkas Aruji yang didaulat menjadi Ketua Kelompok Tani Greenthink.

Aruji bersyukur, sekarang Dusun Muara Baru, Desa Cilamaya Girang tidak segersang sebelumnya dan mulai dilihat oleh masyarakat luar sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata.

Saat ini Hutan Kapal Kehati Greenthink banyak dikunjungi wisatawan. Pengunjung tak hanya warga Subang, namun juga dari Bandung, Purwakarta, Karawang dan Jakarta. Kunjungan per minggu antara 300-400 orang dan tiket masuk hanya Rp 3.000.

Para pengunjung dapat menikmati suasana rindang dan sejuknya desa tersebut. Setelah direkayasa, di Dusun Muara Baru Cilamaya Girang sudah ada 57 jenis tanaman yang menghijaukan lingkungan. Ditambah lagi, kini sudah ada satu unit perahu yang siap melayani wisata susur sungai Cilamaya. Biaya per orangnya Rp 15.000 dan bisa muat sekitar 12 orang. •

## Letak Geografis



Berdiri di atas lahan seluas 2,5 hektar milik Perum Perhutani di Dusun Muara Baru, Desa Cilamaya Girang. Dusun tersebut terletak di ujung pantai utara sebelah Barat Wilayah Kabupaten Subang dan berbatasan dengan Kabupaten Karawang tersebut.

## Pemanfaatan Lahan



## Sarana Wisata



## Integrated farming system



## KOMET Kembali Unggul: “The Winner of 2017 Asian MAKE Award”

Oleh: Quality, System & Knowledge Management – Dit. PIMR



**BEIJING** - PT Pertamina (Persero) raih penghargaan “The Winner of 2017 Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award” pada gala *The International Conference on Innovation & Knowledge Management* (IKM2018) yang diselenggarakan pada tanggal 17 - 18 Maret 2018 di School of Economics and Management di Tsinghua University – Beijing. Dalam kesempatan tersebut, Pertamina sebagai lembaga/perusahaan di Asia didaulat menerima plakat penghargaan sebagai “The Winner of 2017 Asian MAKE Award”.

Penghargaan ini merupakan kali keempat bagi Pertamina setelah merebutnya pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Hal ini menunjukkan konsistensi insan Pertamina dan keunggulan dalam mengelola budaya berbagi pengetahuan melalui berbagai program KOMET (*Knowledge Management Pertamina*).

Terpilihnya Pertamina sebagai “The Winner of 2017 Asian MAKE Award” setelah melewati proses *assessment* yang panjang. Dimulai dengan tahap nominasi oleh lembaga/perusahaan lain, penyusunan *Company Knowledge Profile* (CKP), presentasi dan verifikasi, dan survei pekerja hingga akhirnya didapatkan organisasi yang ditetapkan meraih predikat “Top Three of 2017 Indonesian MAKE Award”. Tiga terbaik ini diases kembali bersama 47 lembaga/perusahaan yang merupakan kandidat nominasi terbaik dari masing-masing negara di Asia untuk selanjutnya dipilih 25 lembaga/perusahaan yang ditetapkan sebagai “The Winner of 2017 Asian MAKE Award” .

Terpilihnya Pertamina di antara 25 lembaga/perusahaan tersebut sebagai organisasi yang dikagumi dalam pengelolaan pengetahuan berdasarkan “Delapan Dimensi MAKE Study” yaitu membentuk budaya pengetahuan organisasi, mengembangkan dan memberikan produk/jasa/solusi berbasis pengetahuan (kemampuan inovasi), memaksimalkan nilai dari modal intelektual, menciptakan dan mempertahankan lingkungan untuk berbagi pengetahuan, menciptakan dan mempertahankan kultur organisasi pembelajar, mengelola pengetahuan pelanggan/*stakeholder* untuk menciptakan nilai dan modal intelektual organisasi, dan mengelola pengetahuan organisasi untuk menghasilkan nilai bagi *shareholder/ stakeholder*.

Penghargaan ini diperoleh berkat komitmen direksi dan para KOMETer untuk terlibat aktif secara konsisten dalam berbagai kegiatan

berbagi pengetahuan yang dijalankan selama ini. Tim KOMET yang terdiri dari sponsor, *champion*, *Person in Charge* (PIC) KOMET, *the expert* dan *panelist* KOMET memiliki peranan penting sebagai penggerak budaya berbagi pengetahuan di Pertamina.

Apresiasi juga diberikan kepada *The Best KOMETer* (Norman Sucipto – RU V Balikpapan) dan *The Best KOMET Agent* (RU IV Cilacap – M. Kodiran) dari hasil *Annual Pertamina Quality* (APQ) awards 2017 yang ikut hadir dalam penghargaan internasional tersebut.

2017 MAKE Award Presentation Ceremony ini merupakan forum tahunan yang kali ini diikuti peserta dan narasumber dari berbagai negara. Khusus tahun ini, penyelenggaraan ini diselenggarakan bersamaan dengan forum akademis yang juga sharing mengenai *knowledge management* di lingkungan akademis maupun implementasinya di dunia bisnis. Ikujiro Nonaka sebagai salah satu bapak *knowledge management* dunia turut ikut serta dalam memberikan insight bersamaan dengan akademisi dan praktisi lain.



Penghargaan ini menunjukkan bukti bahwa implementasi *knowledge management* di Pertamina dapat menjadi salah satu *competitive advantage* perusahaan dalam mencapai visi Pertamina 2025. ● SENNA GUMILAR







## Web Based Issue Tracking AMS : Meningkatkan *Awareness* dan Tanggung Jawab Auditee Terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Audit

Dalam menjalankan perannya sebagai *assurance provider*, Pertamina Internal Audit (PIA) telah menggunakan suatu sistem yang menunjang pelaksanaan kegiatan audit secara profesional.

Sejak 2011, AMS (*Audit Management System*) telah digunakan dalam mendukung terlaksananya kegiatan audit di PIA. AMS adalah suatu *tools* yang digunakan oleh auditor dalam mendokumentasikan setiap tahapan dari kegiatan audit secara sistematis. Setiap tahapan audit mulai dari tahap perencanaan, *preliminary survey*, *fieldwork* hingga *reporting* dan tindak lanjut tercatat dengan baik di dalam AMS. Selain digunakan untuk fungsi dokumentasi, AMS juga dapat digunakan ketua tim untuk melakukan *review* secara *real time* terhadap kertas kerja audit (KKA) yang dikerjakan oleh anggota tim.

Seiring dengan perkembangannya, AMS terus mengalami pembaruan *software*. Yang terbaru dari AMS, adalah diluncurkannya AMS versi 10.1 pada Oktober 2017 lalu. AMS v.10.1 ini memberi perubahan yang cukup signifikan, salah satunya adalah pembaruan pada fitur *issue tracking*. AMS yang sebelumnya hanya digunakan oleh auditor, saat ini dapat pula diakses secara langsung oleh *auditee* dengan menggunakan *web based AMS* (AMS berbasis *web*).

*Issue tracking* adalah fitur untuk mencari dokumentasi *issue*/temuan audit yang telah disetujui untuk ditindaklanjuti oleh *auditee* pada



Tahapan upload evidence TL menggunakan web based AMS

saat *exit meeting*. Di dalamnya terdapat daftar *issue*, detail *issue*, rekomendasi auditor, PIC *auditee*, hingga *end date* penyampaian bukti tindak lanjut (TL) oleh *auditee*. Pada AMS versi sebelumnya, menu ini digunakan oleh auditor untuk melakukan pengecekan dan penagihan tindak lanjut audit kepada *auditee*.

Dengan AMS v.10.1 ini *auditee* diajak untuk lebih berperan aktif. PIC TL *auditee* yg terdaftar dapat secara mandiri memantau progress tindak lanjut dari temuan yg menjadi tanggung jawabnya. Informasi mengenai detail *issue* dan lampirannya pun dapat dengan mudah diakses oleh *auditee*. *Auditee* juga akan mendapat *email* notifikasi yg dikirim melalui sistem agar menjadi perhatian. Harapannya, tidak ada lagi alasan bahwa *auditee* tidak dapat menindaklanjuti *issue* karena tidak mendapatkan cukup informasi mengenai detail temuan.

Kemudahan yang diperoleh *auditee* dengan akses *web based issue tracking AMS* :

1. PIC TL *auditee* mendapat notifikasi melalui *email* dari

sistem apabila mendekati *end date* temuan

2. PIC TL dapat melihat dengan detail mengenai rincian temuan serta status temuan yang menjadi tanggung jawabnya
3. PIC TL dapat melakukan *update* terhadap *progress* penyelesaian tindak lanjut dan langsung melakukan *upload* dokumen bukti penyelesaian tindak lanjut di AMS

Melalui fitur *web based issue tracking AMS v.10.1* ini, diharapkan akan lebih meningkatkan *awareness* dan tanggung jawab *auditee* terhadap *issue* yang harus ditindaklanjuti. *Auditee* diharapkan agar bersikap proaktif menyampaikan bukti tindak lanjut tanpa harus menunggu dihubungi oleh auditor setiap kali temuan mendekati *end date*. Dengan menggunakan AMS, program akselerasi penyelesaian tindak lanjut temuan audit yang sedang dicanangkan PIA akan semakin mudah diwujudkan. •NIS





## Corporate Life Saving Rules : Bekerja Aman di Ketinggian (seri 1)



### Working at Height (Bekerja Aman di Ketinggian)

Lindungi diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat

pelindung diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2015, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 105.182 kasus. Dari total tersebut, 38% dari total tersebut adalah kecelakaan pekerja jatuh dari ketinggian. Situasi yang sama juga terjadi di sektor konstruksi, yaitu 26% kecelakaan jatuh dari ketinggian sebagai penyumbang terbesar kecelakaan kerja. Sedangkan di Pertamina, bekerja di ketinggian merupakan penyumbang terjadinya insiden sebesar 10% dari total semua kasus di tahun 2011 – 2017.

Dalam semua kegiatan operasional, aspek *safety* memegang penting agar pekerjaan bisa dilakukan dengan selamat, aman dan tuntas, baik itu kegiatan pengeboran pemboran, *lifting*, penggalian, termasuk bekerja di ketinggian. Setiap pekerja yang bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter dari atas permukaan tanah mempunyai risiko jatuh dengan cedera parah. OSHA menyatakan bahwa risiko terjatuh tersebut tergantung pada beberapa faktor, di antaranya adalah manusia dan peralatan.

Kategori jatuh yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Jatuh di permukaan (contoh terpeleset)
- Jatuh terbentur suatu objek
- Jatuh dari kendaraan/peralatan
- Jatuh dari tangga
- Jatuh dari level yang berbeda
- Jatuh ke objek yang terbuka/terperosok

Perlindungan terhadap bahaya jatuh diterapkan di seluruh lokasi kerja di mana pekerja memungkinkan terdapat risiko jatuh :

- Ketinggian dengan jarak 1,8 meter atau lebih.
- Ketinggian dibawah 1,8 meter tapi dinilai dapat menimbulkan risiko kecelakaan.
- Ke dalam mesin alat yang sedang beroperasi atau kedalam bagian yang bergerak didalam mesin/peralatan.
- Ke dalam air atau bahan cair lainnya

- Ke dalam/diatas bahan kimia.
- Lubang terbuka disuatu permukaan/lantai.

### Persiapan Bekerja di Ketinggian

Semua pekerjaan pada ketinggian harus dilakukan dengan persiapan sebagai berikut:

- Terencana dengan baik mulai dari persiapan, perizinan dan prosedur yang harus dipenuhi.
- Dilakukan hanya oleh orang yang berkualifikasi. Pekerja yang bekerja di ketinggian harus mendapatkan pelatihan penggunaan peralatan pelindung jatuh dari ketinggian.
- Dilakukan dengan menggunakan peralatan kerja yang sesuai.

Mengapa pelindung jatuh dari ketinggian diperlukan? Sistem pelindung jatuh dari ketinggian melindungi seseorang jatuh dari ketinggian dengan menggunakan sesuatu peralatan ataupun cara kerja untuk mencegah orang tersebut benar-benar jatuh atau mengurangi jarak jatuh dan juga mencegah orang dari kejatuhan material/benda. Pentingnya pelindung jatuh dari ketinggian dapat juga terkait dengan penggunaan jalan masuk yang salah ke suatu tempat di ketinggian atau tempat yang lebih rendah

Pada dasarnya sistem pelindung jatuh dari ketinggian harus digunakan ketika ada kemungkinan bahaya jatuh pada suatu pekerjaan, baik untuk mencegah jatuh ataupun untuk mengurangi kemungkinan adanya luka parah dan untuk memudahkan saat diperlukan pertolongan.

Berdasarkan dari data pekerjaan konstruksi di Amerika, dari 744 kecelakaan yang diteliti 74 korban mengenakan *body harness*, namun 75% dari korban tersebut tidak mengaitkan *hook body harness* ke kaitan.

Mengapa orang mengenakan peralatan pelindung jatuh dari ketinggian tetapi ia tidak menggunakannya dengan benar? Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah tidak peduli dengan risiko karena ia terlalu berani atau terbiasa mengambil risiko, untuk menunjukkan "keberaniannya", dan faktor lain seperti kurangnya pelatihan, pemilihan peralatan yang tidak tepat, kurangnya pengawasan, dan kurangnya penekanan terhadap perlunya penggunaan peralatan dengan benar.

Faktor-faktor berikut berkontribusi terhadap resiko risiko jatuh:

- Kondisi lingkungan, seperti angin, hujan, licin.
- Adanya puing (tersandung).
- Kerusakan peralatan.

- Penggunaan peralatan yang tidak tepat.
- Pikiran yang stres atau tindakan terburu-buru.
- Dan lain sebagainya

### Perencanaan Bekerja di Ketinggian

Hal yang paling penting untuk melakukan setiap pekerjaan dengan aman adalah perencanaan. Bahaya-bahaya yang mungkin terjadi harus diidentifikasi dengan benar sesuai dengan tempat kerja dan proses kerja yang akan dilakukan, sebelum pekerjaan tersebut dimulai.

Pada dasarnya, perencanaan kerja di ketinggian harus meliputi:

1. Evaluasi tempat kerja.
2. Identifikasi bahaya-bahaya jatuh dari ketinggian yang mungkin terjadi dan siapa saja yang akan terkena bahaya-bahaya tersebut.
3. Evaluasi proses kerja yang akan dilakukan serta kebutuhan lain yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.
4. Menentukan metode pelindung jatuh dari ketinggian yang akan digunakan untuk setiap bahaya yang teridentifikasi.
5. Pelatihan untuk para pekerja. Bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter dari atas permukaan tanah tidak dapat dilaksanakan tanpa perlengkapan sebagai berikut:
6. *Platform* permanen yang dilengkapi dengan pagar (*guardrail*) dan sudah diuji oleh petugas yang kompeten.
7. Menggunakan alat penahan jatuh yang dapat menopang setidaknya 2.275 kg beban tetap per orang dan memiliki:
  - *Anchor*/kaitan yang memadai. Lebih baik lagi bila dilengkapi dengan *mounted overhead*.
  - *Full body harness* dengan menggunakan *dobel latch* dilengkapi *snap hook* kunci otomatis di setiap koneksi.
  - *Lanyard fiber sintetis*.
  - Peredam kejut.
8. Alat penahan jatuh dengan batas jatuh bebas sampai 1,8 meter atau kurang.
9. Inspeksi visual terhadap alat penahan jatuh. Setiap alat yang rusak harus diperbaiki.
10. Pekerja yang terlatih/kompeten untuk melakukan pekerjaan di ketinggian. •

## Compliance Clinic: Kepatuhan Pelaporan LHKPN Cerminkan Integritas

**JAKARTA** - Berdasarkan SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-70/C00000/2017-C0 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) telah diatur mengenai kewajiban menyampaikan LHKPN bagi pekerja di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan menjadi acuan bagi anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

Penyampaian LHKPN tersebut dilaksanakan dengan merujuk pada peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan LHKPN, untuk (i) Wajib Laporkan khusus, yaitu paling lambat tiga bulan sejak saat pengangkatan pertama kali/pengangkatan kembali/berakhirnya jabatan sebagai penyelenggara negara dan (ii) Wajib Laporkan periodik, yaitu paling lambat pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Untuk itu, fungsi Legal Counsel & Compliance melalui fungsi Compliance mengadakan *compliance clinic* yang melayani konsultasi pengisian e-LHKPN dalam rangka pemenuhan kewajiban bagi pekerja yang berkewajiban mengisi e-LHKPN, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari s/d 15 Februari 2018 dan 19 Maret s/d 23 Maret 2018, bertempat di lobby Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.



LHKPN adalah laporan dalam bentuk cetak dan/atau bentuk lainnya tentang uraian dan rincian informasi mengenai harta kekayaan, data pribadi, termasuk penghasilan, pengeluaran dan data lainnya atas harta kekayaan penyelenggara negara. Adapun metode pengisian LHKPN adalah melalui sistem e-LHKPN.

Lebih lanjut, beberapa hal yang wajib dilaporkan dalam pengisian e-LHKPN adalah harta, hutang, penerimaan dan pengeluaran. Harta yang wajib dilaporkan meliputi: tanah/bangunan, alat transportasi/mesin, harta bergerak lainnya, surat berharga, kas/setara kas, dan harta lainnya, yang dimiliki oleh Wajib Laporkan beserta istri/suami dan anak yang masih dalam tanggungannya, atas nama siapapun. Dalam pelaporan tersebut diperlukan bukti pendukung yang harus diunggah oleh Wajib Laporkan setidaknya memuat salinan dokumen yang menerangkan kepemilikan harta kekayaan

pada lembaga keuangan.

Beberapa pertanyaan yang sering kali ditanyakan oleh Wajib Laporkan dalam pelaporan harta kekayaan selama penyelenggaraan *compliance clinic* adalah terkait perolehan *username & password* e-LHKPN, langkah-langkah cara pengisian e-LHKPN, dan migrasi data LHKPN sebelumnya ke e-LHKPN.

Dengan diadakannya *compliance clinic* tersebut Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan menyampaikan harapannya agar *compliance clinic* tersebut dapat membantu Wajib Laporkan dalam memenuhi kewajibannya untuk mengisi e-LHKPN. Wajib Laporkan dapat langsung berkonsultasi terkait pemenuhan kewajiban tersebut sehingga hal-hal yang menjadi kendala dalam proses pelaporan LHKPN dapat diselesaikan. "Kepatuhan pelaporan LHKPN mencerminkan integritas kita" jelas Genades. ●LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

### SOROT

## Warung Kejujuran MOR II, Implementasi Komitmen Tata Nilai Pertamina

**PALEMBANG** - General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) Erwin Hiswanto meresmikan Warung Kejujuran di Lobi Kantor MOR II, Selasa (6/3/2018).

"Saya bangga Warung Kejujuran bisa dinikmati keluarga besar MOR II sekarang. Silakan seluruh pekerja, mitra kerja, bahkan tamu yang datang ke MOR II untuk jajan di sini. Saya percaya, kita semua adalah orang-orang yang jujur," kata Erwin.

Dibuat dalam bentuk khas Palembang, Warung Kejujuran MOR II menyediakan beragam

jajanan. Warung ini memiliki mekanisme mandiri dalam setiap transaksi, yaitu pembeli akan memilih barang, membayar, dan mengambil kembalinya sendiri.

Erwin menambahkan, warung ini adalah bentuk dari implementasi salah satu tata nilai Pertamina, yakni *clean* serta semangat jujur, tulus dan amanah. "Kita memiliki tata nilai *clean*, lalu kita juga punya semangat jujur dan amanah dalam JTA. Warung ini memperlihatkan apakah kita memang benar-benar sudah mengimplementasikan nilai-nilai tersebut mulai dari hal-hal yang kecil," pungkasnya.

Salah satu pengunjung Warung



Kejujuran MOR II, Utama Yoga Wisesa mengatakan, warung ini sangat bermanfaat sekaligus juga mengedukasi insan Pertamina.

"Kehadirannya bisa menjadi pemacu kita semua untuk melatih kejujuran dengan cara yang menyenangkan," ujarnya. ●MOR II



## Superintendent Menjamin Pemenuhan Regulasi Kapal Milik PT Pertamina

**PANJANG** - Berlangsung di kapal milik PT Pertamina MT Pungut, pada Februari 2018, dilaksanakan *Sharing Session Technical Fleet II, Own Fleet* oleh Superintendent. Superintendent pada fungsi *Own Fleet* terdiri atas dua bagian: *Marine & Technical*. Tugas Superintendent ialah memastikan bahwa kapal harus *comply* dengan aturan-aturan yang ada sehingga tidak ada kendala seperti penolakan terminal atau kejadian di kapal yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian prosedur. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh *Marine Superintendent* adalah *sharing navigational session*. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin sekali dalam setahun sesuai

panduan *safety management system* PT Pertamina yang tercantum pada *main manual 5.1 – navigational safety* dalam pengimplementasian *Tanker Management Self Assessment (TMSA)* di *Own Fleet Shipping*.

*Sharing navigational session* di kapal - kapal *Technical Fleet II* yang dinahkodai oleh Capt. Julianus Situru dan Capt. Sofyani Faisol tersebut menjelaskan mengenai pentingnya cara bernavigasi yang baik dan benar. Sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko kegagalan dalam bernavigasi baik oleh *crew* kapal maupun *equipment* navigasi. Dalam kesempatan tersebut, disampaikan bahwa "Master

memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk memastikan navigasi yang aman. Setelah naik di atas kapal, Master harus menerbitkan *standing order*, yang harus dibaca, dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh semua *Officers Deck*, dan kemudian *diposting* di *bridge*." Sesuai Resolusi IMO A-443 (11), Master memiliki tanggung jawab keseluruhan kapal. Keputusannya tidak dapat dibantah oleh siapapun di atas kapal. Hal ini berlaku di semua bidang, termasuk masalah navigasi. Kehadiran pilot di atas kapal tidak membebaskan Master darinya selama disebutkan tanggung jawab dan kewenangan. ●SHIPPING



*Sharing navigational session* MT Pungut oleh *Marine Superintendent Technical Fleet II* – Panjang, Lampung

### SOROT

## Pertamina TBBM Balongan Mulai Salurkan Avtur ke DPPU Husein Sastranegara Bandung

**BALONGAN** - Pertamina Marketing Operation Region III melakukan penyaluran perdana produk avtur dari TBBM Balongan ke DPPU Husein Sastranegara Bandung, pada Rabu (17/2). Penyaluran perdana ini dihadiri oleh General Manager Pertamina MOR III dan tim manajemen.

Operation Head TBBM Balongan Bayu Prostiyono menyampaikan, sebelum adanya penyaluran dari

TBBM Balongan, DPPU Husein Sastranegara Bandung dan Halim Perdanakusuma Jakarta mendapatkan Avtur dari SHAFTI melalui bridger. Ia menambahkan, saat ini TBBM Balongan sudah memiliki dua unit tangki masing-masing berkapasitas 10.000 KL dan 2.500 KL sebagai *storage* penyimpanan Avtur yang disalurkan melalui pipa dari RU VI.

Sementara itu, Region



Manager III Aviation I.G.N Putu Suwidita mengatakan setelah adanya penyaluran Avtur ke DPPU Husein Sastranegara ini, TBBM Balongan akan menyalurkan ke DPPU

Halim Perdanakusuma Jakarta dan DPPU Ahmad Yani, Semarang.

"Dengan adanya penyaluran Avtur dari TBBM Balongan untuk sejumlah DPPU, maka

DPPU jadi mempunyai alternatif suplai (*Regular Alternative Emergency*) selain dari suplai yang lama yaitu dari SHAFTI (Soekarno Hatta),"pungkasnya. ●MOR III

## 2017, Pertamina Geothermal Energy Bukan Laba Tertinggi dalam Lima Tahun

**JAKARTA** - Tahun 2017, PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) berhasil membukukan laba bersih sekitar US\$ 95 juta dan merupakan laba tertinggi selama periode lima tahun ini. Hal tersebut terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PGE Tahun Buku 2017, yang diselenggarakan di Menara Cakrawala, pada Rabu (21/3/2018).

Direktur Utama PGE Irfan Zainuddin menyatakan, apa

yang telah disampaikan di RUPS, diterima dengan baik oleh pemegang saham. Demikian pula dengan RKAP 2017 yang telah diselesaikan, termasuk pencapaian laba yang sesuai dengan apa yang ditetapkan.

"Kami selalu berupaya maksimal untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Kinerja tahun 2017 merupakan salah satu yang terbaik dengan capaian target laba di atas rata-



FOTO: KUN

rata. Ini tidak lepas dari dukungan para pemegang saham, dewan komisaris dan seluruh *stakeholder*," kata Irfan.

Pada 2018, PGE akan fokus kepada dua area *geothermal*, yakni Proyek Karaha Bodas dengan kapasitas 1 x 30 MW yang diperkirakan akhir Maret 2018 sudah dapat beroperasi, dan Proyek Lumut Balai dengan

kapasitas 55 MW yang diperkirakan beroperasi pada Oktober 2018.

"Dengan beroperasinya area Karaha, total kapasitas terpasang PGE adalah 617 MW. Yaitu, terdiri dari Kamojang - Jawa Barat 235 MW, Lahendong - Sulawesi Utara 120 MW, Ulubelu - Lampung 220 MW, Sibayak - Sumatera Utara 12 MW dan Karaha - Jawa Barat 30 MW," jelas Irfan. ●HARI

## Indonesia Stock Exchange (IDX) Bidik Tugu Mandiri untuk Go Public

**JAKARTA** - Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti bersama Direktur Keuangan & Investasi Daneth Fitrianto menerima kunjungan kerja tim Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia yang diwakili oleh Executive Vice President Head of Issuer Information Management and Development IDX Saptono Adi Junarso, di Kantor Pusat Tugu Mandiri di Jakarta (19/3/2018).

Tugu Mandiri menjadi salah satu perusahaan asuransi yang terpilih oleh IDX karena dinilai sebagai perusahaan yang mengalami perkembangan pesat dalam menjalankan bisnis asuransi di Indonesia. Dalam kesempatan tersebut tim IDX

menyampaikan informasi terkait bagaimana mengembangkan perusahaan melalui *Initial Public Offering* (IPO) yang biasa disebut *go public* dan keuntungan bagi perusahaan yang melakukan IPO.

Kedatangan tim IDX disambut positif Tugu Mandiri. Donny menyatakan, apa yang disampaikan oleh tim IDX menjadi ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi Tugu Mandiri. "Pengetahuan yang disampaikan oleh IDX tersebut membuat kita bisa merancang ke depan. Informasi tersebut menjadi acuan kami dalam mengembangkan perusahaan. Ini menjadi motivasi kita bagaimana membuat perencanaan dengan baik agar hasilnya juga lebih baik," pungk



FOTO: TUGU MANDIRI

Donny.

Sementara Saptono sangat mengapresiasi sambutan hangat yang ditunjukkan Tugu Mandiri. "Besar harapan kami,

ke depan Tugu Mandiri dapat memanfaatkan pendanaan melalui pasar modal dan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia," ujarnya. ●AJTM

## Perta Samtan Gas, Kontributor Pajak Terbesar di Sumatra Selatan

**PALEMBANG** - Perta Samtan Gas sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina mendapatkan apresiasi dari Kanwil DJP Sumatra Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung sebagai penyeter pajak terbesar di KPP Pratama Sekayu tahun 2017. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Gubernur Sumatra Selatan Alex Noerdin kepada oleh Presiden Direktur PT Perta Samtan Gas Baek Weon Son, di Griya Agung Gubernur Sumatra Selatan, pada (5/3/2018).

Penyerahan penghargaan

tersebut bersamaan dengan acara bertajuk Pekan Panutan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh orang pribadi, dan sekaligus *melaunching* Konfirmasi Status Wajib pajak (KSWP) berbasis *online*.

Vice President Direktur Perta Samtan Gas Aris Mahendrawanto mengucapkan rasa syukur atas penghargaan tersebut. "Ini menjadi bukti bahwa kinerja kami berkontribusi signifikan bagi pendapatan asli daerah Sumatra Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung," ujarnya. ●PERTA SAMTAN GAS



FOTO: PERTA SAMTAN GAS



## Pertamina Training & Consulting: Speed Up for Change

**JAKARTA** - PT Pertamina Training & Consulting (PTC) merayakan hari jadi ke-16 tahun di Hotel Millenium, Jakarta (20/3/2018). Acara dihadiri oleh Umar Fahmi selaku Direktur Utama PTC beserta jajaran direksi PTC.

Dengan mengusung tema "Speed Up for Change", Umar Fahmi mengungkapkan tuntutan PTC saat ini dan ke depan sudah sangat berubah. "Sekarang itu era digitalisasi. Semua pekerjaan tersistem. Jika tidak mengikuti perubahan zaman, PTC akan tertinggal," tukasnya.

Oleh karena itu, ia mengajak seluruh jajaran PTC untuk bersinergi

dengan banyak pihak sebagai *partner* bisnis. Artinya, PTC harus siap untuk bekerja sama dengan berbagai sektor demi memajukan perusahaan di kemudian hari.

Saat ini, PTC menggeluti berbagai bidang usaha jasa, seperti penyediaan pelatihan, konsultasi, pekerja alih daya atau *Man Power Supply* (MPS), jasa pengamanan, *event organizer* & jasa manajemen lainnya. "Semua bidang tersebut harus berkembang, baik dari segi kualitas dan kuantitas," tegas Umar.

Ia mengingatkan agar insans PTC tidak cepat berpuas diri. "Walaupun *revenue* PTC sudah meningkat 500 kali lipat dari setoran awal PTC dari



FOTO: TRISNO

Pertamina sebesar Rp 3 miliar, namun kita harus meningkatkan kecepatan dalam bekerja. *Speed up for change*. Karena dunia bisnis sekarang bergerak sangat dinamis," ungkapnya.

Ia pun mengajak seluruh insans PTC untuk membangun perusahaan ini dengan sepenuh hati agar ke depannya bisa lebih

baik lagi.

Sebelumnya, dalam rangka memperingati HUT ke-16, PTC melakukan beberapa rangkaian acara, yaitu donor darah, lomba antar pekerja PTC, serta santunan kepada anak yatim piatu dan kaum duafa. Santunan diberikan kepada tiga wilayah yaitu Kota Jakarta, Surabaya, dan Medan. ●INDAH

## Pertamina Trans Kontinental Raih Gold pada MOFRC 2018

**PALEMBANG** - Tim PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berhasil meraih medali emas dalam Marketing Operation Fire & Rescue Competition (MOFRC) 2018 yang diadakan pada Februari lalu, di HSE Training Center Sungai Gerong. Tim PTK unggul pada kompetisi *Smoke Chamber Rescue* untuk kategori anak perusahaan. MOFRC adalah ajang kompetisi teknik pemadaman api dan penyelamatan korban yang telah diselenggarakan selama empat tahun berturut-turut oleh HSSE Direktorat Pemasaran Pertamina.

Dalam MOFRC kali ini, dipertandingkan 10 kategori yang dibagi dalam *Small Team*

*Competition (Advance First Aid/ Basic Life Support, Smoke Chamber Rescue, PPE Competition, Simulator OSC, Confined Space and Rescue) dan Group Competition Test (Structure Fire and Rescue, Hydracarbon Tank Fire, Manifold Fire, Tank Truck Fire, Fire Fighter Combat)*. Sebanyak 18 tim yang berasal dari unit operasi dan anak perusahaan Direktorat Pemasaran Pertamina mengikuti ajang tersebut.

Diharapkan pencapaian PTK di MOFRC 2018 menjadi awal perolehan medali emas untuk kategori lainnya. Selalu tingkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai aspek HSSE demi meraih prestasi yang lebih tinggi. ●PTK



FOTO: PTK



FOTO: PEP

## Pertamina EP Asset 3 Studi BANDING Pengelolaan CSR RU VI Balongan

**BALONGAN** - Keberhasilan Refinery Unit (RU) VI Balongan memperoleh PROPER Emas selama tiga kali berturut-turut, mendorong PT Pertamina EP Asset 3 untuk melakukan studi banding, pada Jumat (2/3/2018). Studi banding ini diikuti oleh tim CSR dari Asset 3, Jatibarang Field, Subang Field, dan Tambun Field.

Kegiatan diisi dengan presentasi program CSR RU VI oleh Manager Communication & CSR RU VI Rustam Aji dan diskusi. Selain itu, rombongan juga diajak mengunjungi program

binaan Jamur Tiram dan Rumah Berdikari di Desa Karangsong, Kabupaten Indramayu. Kunjungan ini dimanfaatkan seluruh peserta untuk menggali lebih dalam pelaksanaan program CSR dan berdiskusi langsung dengan para penerima manfaat. Dalam kesempatan ini, peserta juga merasakan hasil olahan berbahan mangrove.

Sesi terakhir, seluruh peserta mengunjungi Ekowisata Mangrove yang berada di Desa Karangsong, Kabupaten Indramayu. ●PEP

SOROT

# Safety First dengan Budayakan Program *Incident and Injury Free*

**BALONGAN** - *Safety first* bukan hanya sebuah slogan, namun benar-benar sudah menjadi kebutuhan di lingkungan Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP3). Komitmen manajemen merupakan dasar utama semangat pekerja direktorat MP3 untuk mengutamakan *safety* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di manapun. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menerapkan Program *Incident and Injury Free* (IIF) yang menyentuh seluruh level.

Setelah berhasil menerapkan program IIF di Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC), seluruh proyek MPPP pun akan mengimplementasikan program tersebut. *Kick Off Meeting* (KOM) & *Workshop* Implementasi Program IIF diadakan di Proyek SPL/SPM RU VI Balongan, pada Senin (20/3/2018), yang diikuti oleh seluruh manajemen SPL/SPM RU VI Balongan. Implementasi ini dimaksudkan untuk menciptakan budaya HSSE yang kuat sehingga pelaksanaan pekerjaan di lapangan diharapkan selalu aman, menuju tercapainya *zero fatality* dan *zero Loss Time Injury* (LTI).

Di PLBC, Program IIF telah berjalan



FOTO: MP3

kurang lebih 1,5 tahun dengan pencapaian +-7.500.000 jam kerja aman tanpa LTI dan telah berhasil membawa perubahan budaya yang signifikan di lingkungan PLBC. Karena itu, pencapaian tersebut bisa menjadi acuan bagi seluruh peserta KOM SPL/SPM RU VI Balongan yang berkomitmen untuk menyelesaikan proyek dengan *goal on time, zero incident, on cost* dan *on return*. Harapan dari para peserta ini dapat tercapai

dengan kondisi kerja yang aman selama berlangsungnya proyek.

Program IIF menerapkan bahwa tindakan yang aman dimulai dari niat tulus setiap individu untuk dapat mempengaruhi individu yang lain sehingga menjadi suatu budaya. *Safety* dipandang sebagai nilai seperti iman seseorang dalam menjalankan ibadahnya yang tidak bisa tergoyahkan. Jadi, *safety* adalah bagian dari hidup yang menjadi suatu kebutuhan.

Dalam pelaksanaan KOM IIF tersebut juga didiskusikan faktor-faktor penting yang berpengaruh untuk mencegah *incident*, yakni komitmen yang tinggi, prosedur *safety* dan pengetahuan *safety* di setiap level pekerja, karena yang menghadapi bahaya setiap hari, setiap menit, setiap detik di lapangan sehingga perilaku bekerja aman sangat dibutuhkan di level pekerja. Dengan program IIF, kita menyentuh tingkat kesadaran pekerja dimulai dari niat mereka masing-masing.

Program kerja dari IIF meliputi IIF *kickoff*, *integral safety assessment* (*survey, interview, report*), IIF ADP (*Align, Design, Plan*) *Workshop*, *commitment workshop*, IIF *champion*, *leading IIF in action*, *coaching IIF in action*, IIF *orientation Train-the-Trainer* (TTT), *launch IIF leadership and action teams*, *monthly follow up coaching*, *pulse survey*, *executive leadership IIF workshop*. •MP3

**Concurrent Employment**  
Initiative for Centralizing Employee Data due to Multiple Employment/Assignment

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

1 500 000





FOTO: PRYO

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nadir didampingi Direktur SDM PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, CEO Ruanguru Adamas Belva Syah Devara, dan Iman Usman CPO Ruanguru bersama-sama menekan tombol sirine, tanda pembukaan Learning Innovation Summit 2018 di The Kasablanka, Mal Kota Kasablanka Rabu (14/3/2018).

## Learning Innovation Summit 2018: Pertamina Dukung Era Digital Learning

**JAKARTA** - Sebagai upaya peningkatan SDM dan inovasi dalam proses pembelajaran nasional, Pertamina Corporate University dengan menggandeng *start-up* bidang pendidikan Ruanguru, menyelenggarakan konferensi pendidikan internasional bertajuk "Learning Innovation Summit 2018" di Jakarta, pada (14/3/2018). Acara dibuka oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir dan Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati.

Dalam pembukaannya, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir mengungkapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan pemerataan pendidikan Indonesia diperlukan pemanfaatan teknologi informasi seperti *online learning*. Kegiatan *Learning Summit* ini diharapkan dapat menjadi wadah dialog antara sektor publik dan sektor swasta untuk mendorong peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Hal yang sama ditegaskan

Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Nicke Widyawati. "Learning Innovation Summit menandai lompatan penting dari upaya jangka panjang kami dalam menciptakan budaya belajar di perusahaan. "Learning" dan "innovation" selalu menjadi formula inti kesuksesan bisnis. Hal ini menunjukkan antusiasme dan aspirasi Pertamina, tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga menjadi pemimpin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan," jelas Nicke.

Acara ini dihadiri lebih dari 1.000 peserta, terdiri dari berbagai pihak, sejumlah Menteri Kabinet Kerja, Kepala Daerah, 400 Dewan Direktur Korporasi Swasta terbesar di Indobesia, 350 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kota/Kabupaten seluruh Indobesia, 250 perwakilan organisasi non-pemerintah dan kemasyarakatan, sosial media *influencers* serta perwakilan dari negara sahabat. Konferensi ini juga mengundang lebih dari 43 pakar dari berbagai bidang untuk menjadi pembicara. ●RILIS/INDAH



FOTO: MOR II

## Pertamina Perluas Jaringan Dextrite di Kabupaten Lahat

**LAHAT** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) terus menambah dan memperluas jaringan distribusi bahan bakar diesel hemat bertenaga Dextrite, di Kabupaten Lahat (26/02/2018).

General Manager MOR II Erwin Hiswanto secara resmi melakukan pengisian perdana Dextrite ke kendaraan di SPBU 24.314.45 Lahat disaksikan oleh Asisten II Pemda Lahat H. Suhirdin.

"Kami sadar kebutuhan konsumen saat ini adalah BBM yang berkualitas, tidak hanya bagi kendaraan mereka, namun juga untuk lingkungan. Untuk itu, kami akan terus memenuhi kebutuhan konsumen tanpa mengenyampingkan kualitas hidup dan lingkungan sekitar," ujar Erwin.

Saat ini, Dextrite dapat dibeli di tujuh SPBU yang berada di Kabupaten Lahat dan Pagar Alam. Yaitu, di arahan, Kota raya, Muara Siban, Muara Lawai, Perikan, Simpang Manna, dan Karangdalo. Pasokan untuk keenam SPBU tersebut dikirim dari Terminal BBM Lahat, sedangkan pasokan untuk SPBU Muara Lawai diperoleh dari terminal BBM Kertapati.

Sebagai bentuk kepedulian sosial, Pertamina MOR II Sumbagsel juga menyalurkan dana Program Pertamina Spiritual Marketing (PSM) sebesar Rp 55 juta oleh GM MOR II Erwin Hiswanto kepada perwakilan panti asuhan dan pengurus pendidikan anak usia dini (PAUD) di sekitar Lahat.

"Dana PSM ini kami kumpulkan para konsumen yang membeli Bahan Bakar Khusus (BBK), seperti Pertamina Pertalite, dan Dextrite. Jadi, setiap satu liter pembelian BBK akan disisihkan Rp 10 untuk dana PSM," jelasnya. ●MOR II

### MEMPERINGATI HARI AIR SEDUNIA

**Lakukan selalu pemeliharaan mobil** dengan cara: **1. Periksa tekanan ban** 2. Periksa oli mesin

**Alas toilet bersih, pakai tiga 3 prinsip:**

1. Simpel, mudah dan murah
2. Simpel, hemat air
3. Simpel, mudah

**Lakukan hemat air** menggunakan mesin cuci giring dan cucian (jika yang di rumah) sangat hemat

**Minimalkan kebocoran** dengan cara: **1. Periksa kebocoran** 2. Periksa kebocoran

**Alat mandi hemat air** dengan cara: **1. Gunakan shower** 2. Gunakan shower

**Perhatikan masalah sumbu atap** untuk bisa menghemat energi (jika di rumah) dengan cara: **1. Periksa atap** 2. Periksa atap

**Saat gosok gigi, cuci muka atau mencuci** **1. Matikan air** 2. Matikan air

**Membuat air secara optimal** dengan cara: **1. Gunakan air** 2. Gunakan air

**22 MARCH WORLD WATER DAY**  
Nature for water 2018

Hemat Air Untuk Masa Depan

**1.500.000**

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

**Corporate HSSE**



## Pertamina Dukung Program Pemerintah Tingkatkan Peran Bank Syariah

**JAKARTA** - Pertamina bersama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah menandatangani nota kesepahaman kerja sama, di Hotel Borobudur, Jakarta, pada (13/3/2018). Hal tersebut dilakukan Pertamina sebagai upaya mendukung program pemerintah untuk meningkatkan peran bank syariah dalam percepatan pembangunan ekonomi nasional.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur keuangan Pertamina Arief Budiman mengatakan, bank syariah saat ini menjadi solusi alternatif bagi masyarakat untuk menghindarkan hal-hal yang tidak baik.

"Animo pekerja Pertamina menggunakan bank syariah cukup besar. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah mendapatkan tempat khusus di hati nasabahnya, dan ini meningkat cukup pesat," ujarnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh SVP Corporate Finance Narendra Widjajanto. "Pemanfaatan bank syariah sudah banyak digunakan dan terus meningkat dalam dua tahun. Terlihat dalam penggunaan *payroll* pekerja di bank syariah. Pada periode Juni 2016, 2.082 pekerja yang menggunakan fasilitas tersebut, saat ini meningkat menjadi 2.632 pekerja. *Account* nasabah Pertamina Group pun meningkat dari 9.856 menjadi 12.685 *account* di bank syariah," jelas Narendra.

Kerja sama dengan bank syariah sejalan dengan program *Breakthrough Project Corporate Cash Management* tahap III. BTP ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan pengelolaan risiko keuangan, antara lain mitigasi risiko melalui



Direktur keuangan Pertamina Arief Budiman didampingi oleh SVP Corporate Finance Narendra Widjajantofoto bersama dengan pihak Bank Rakyat Indonesia Syariah usai menandatangani nota kesepahaman kerja sama, di Hotel Borobudur, Jakarta, pada (13/3/2018).

diversifikasi penempatan dana perusahaan.

Arief mengimbau BRI Syariah untuk terus mengedukasi para

pekerja Pertamina sehingga dapat menggunakan dan mendapatkan keuntungan dari produk bank syariah tersebut. ●HARI

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PHE: Giat Merawat Tren Meningkat

**JAKARTA** - Peningkatan capaian produksi setiap tahunnya sudah menjadi tradisi bagi PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Sejak PHE resmi berdiri pada 2008 lalu, hingga kini belum pernah setahun pun dilewati tanpa adanya peningkatan produksi. Buktinya, ditengah dinamika kebijakan efisiensi, serta kondisi harga *crude* dunia yang bergerak turun naik mengikuti iklim tatanan geopolitik dan ekonomi global, PHE mampu meraih produksi minyak sebesar 69 ribu barel per hari (BOPD) pada 2017 lalu. Angka ini 10,2% lebih tinggi dari produksi 2016 yang berada pada level 62,6 ribu BOPD. Demikian juga dengan produksi gas, pada 2017 PHE berhasil membukukan produksi sebanyak 724 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), masih di atas produksi gas 2016 sebesar 722 MMSCFD.

"Berdasarkan capaian angka produksi minyak dan gas bumi di atas maka produksi total migas PHE sepanjang 2017 adalah sebesar 194 ribu barel ekuivalen minyak per hari (BOEPD), sekitar 3,74% di atas produksi migas 2016, yaitu 187 ribu BOEPD," jelas R. Gunung Sardjono Hadi Presiden Direktur PHE. Lebih lanjut Gunung menjabarkan, total produksi tersebut didapat dari lima lapangan migas andalan PHE, yakni PHE ONWJ (31.559 BOPD), PHE OSES (6.491 BOPD, non operator), PHE WMO (5.923 BOPD), PHE CPP (5.809 BOPD), PHE Tomori Sulawesi (3.743 BOPD). Sedangkan kontributor produksi gas, lima besarnya adalah: PHE Tomori Sulawesi (148 MMSCFD), PHE ONWJ (120 MMSCFD), PHE NSB NSO (112 MMSCFD), PHE Corridor (97 MMSCFD, non operator), dan PHE WMO (93 MMSCFD).

Sejalan dengan kinerja produksi migas, sebagai induk usaha (*holding*) yang membawahi 59 anak perusahaan, PHE dituntut agar mampu meningkatkan keuntungan dengan risiko serendah mungkin.

Maka, kebijakan dalam menyusun dan mengelola komposisi anak perusahaan yang optimal merupakan tantangan tersendiri bagi PHE. Saat ini laba bersih PHE mencapai US\$ 251 juta, sementara manajemen terkena kewajiban *impairment* sebesar US\$300 juta. *Impairment* terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Aset yang mengalami penurunan nilai harus disesuaikan dan dampak



Lima Flow Station, PHE ONWJ.

penyesuaian tersebut akan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi. Kenyataan ini harus dilaporkan secara akuntansi agar tidak menyesatkan bagi pembaca laporan keuangan. "Berarti kalau tidak ada kewajiban tersebut profit kami bisa sampai US\$ 551 juta," imbuh Gunung menunjukkan data.

Tidak hanya pada aspek produksi dan keuangan PHE mendapat rapor Hijau, penerapan prinsip-prinsip *health, safety, security & environment* (HSSE) pun kinerjanya meningkat dari 2015-2017. "Total *recordable incident rate* (TRIR) pada 2017 adalah 0,17. Raihan itu merupakan yang terbaik dalam sejarah PHE, di bawah toleransi TRIR sebesar 1,19," ungkap Gunung. Kalau diurut dua tahun ke belakang, pada 2016 angkanya 0,22 dan 2015 mencapai 0,39. "Saya harapkan 2018 akan lebih bagus lagi," kata Gunung mewartakan asanya.

Kesuksesan jajaran PHE pada 2017 dilengkapi dengan perolehan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), masing-masing untuk PHE ONWJ, PHE WMO, dan JOB Pertamina Talisman Jambi Merang. "Terbaru, PHE meraih penghargaan *Best of The Best* dalam ajang *Annual Pertamina Quality* (APQ) Award 2018 yang diselenggarakan pada 12-14 Maret 2018," pungkas Gunung menutup perbincangan. ●DIT. HULU

